

Pelukis Ida Hadjar Meninggal Dunia

SLEMAN (KR) - Pelukis Ida Hadjar (62) meninggal dunia di RS Dr Sardjito, Minggu (4/1) setelah menderita sakit kanker. Sebelum di makamkan di Ngijon Godean Sleman, jenazah di semayamkan terlebih dahulu di rumah duka, Jl Pandega Marta 43 Sleman. Pernikahannya dengan Dr Yapsi Wirawan, memiliki satu anak, Dennis. Tampak hadir dan memberi sambutan Prof Dr Djamaludin Ancok mewakili keluarga, Dian Anggraini (Ketua Ikatan Istri Senirupawan Indonesia/Ikaisyo).

Dian Anggraini dalam sambutannya antara lain mengatakan, perempuan/wanita pelukis di Indonesia sangatlah sedikit. "Ida Hadjar, salah satu perempuan pelukis yang berkualitas kaliber internasional," ucapnya. Selama tergabung dalam Ikaisyo selalu memberi semangat untuk terus maju dalam berkarya.

Selama hidupnya, Ida dikenal



KR/REP-JAY

Almarhumah Ida Hadjar.

sebagai pelukis yang idealis. Alumnus Akademi Seni Rupa (ASRI) Yogyakarta, karyanya ditampilkan dalam berbagai pameran nasional maupun internasional. Ida pernah pula menjadi staf pengajar di Seni Lukis ASRI Yogyakarta (1968-1990), mengajar batik di Ann Arbor Michigan Amerika Serikat (1983-

1984), serta mengajar soal batik di The International Neighbors Ann Arbor Michigan Amerika Serikat (1985).

Eksistensi sebagai pelukis diakui dengan meraih sejumlah penghargaan antara lain, Seni Lukis di ASRI, Wendy Sorenson Memorial Award dari Amerika Serikat bidang seni lukis tahun 1967, juga tahun 1993, serta Canting Emas untuk Seni Batik.

Semasa hidupnya, perempuan kelahiran Wonosobo, 19 Juni 1942 itu melakukan pameran bersama maupun tunggal. Pameran tunggal yang monumental di lakukan Jakarta Hilton (1975), The International Clup di Washington DC Amerika Serikat (1983), Noth Campus Commons di Ann Arbor Michigan Amerika Serikat (1984), The Summer Art Fairs di Ann Arbor Amerika Serikat (1985, 1994), Pameran Seni Lukis Batik di Penang Malaysia (1994).

(Jay)-b